

*Effect of Profitability, Leverage and Firm Size on Firm Value
(Pharmaceutical Companies Registered on IDX 2019-2020)*

**Pengaruh Profitabilitas, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan
(Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2020)**

Nestia Anggun Febriana ¹⁾, Dibyo Iskandar ²⁾

Universitas Dharma AUB Surakarta

Email: nestiaanggun@gmail.com

Abstract

To gain the trust of stakeholders, companies that go public must have a positive outlook. This research was conducted to see the things that affect the value of the company. Through the assistance of a purposive sampling technique, a sample of 11 pharmaceutical companies were found which were listed on the IDX and published financial reports for 2019-2021. According to the findings of this study, profitability has a not too significant positive effect on firm value, leverage has a negative effect that is not too significant, and firm size has a significant positive effect. Based on the results of the determinant coefficient test, the research variable has an effect on the adjusted R square (R^2) value of 0.331 or 33.1%. In contrast, factors outside the research model impacted 69.9% of the population.

Keywords: Profitability, Leverage, Firm Size, and Firm Value

Abstrak

Untuk mendapatkan kepercayaan dari para pemangku kepentingan, perusahaan yang *go public* harus memiliki pandangan yang positif. Penelitian ini dilakukan untuk melihat hal-hal yang mempengaruhi nilai perusahaan. Melalui bantuan teknik *purposive sampling*, ditemukan sampel sebanyak 11 perusahaan farmasi yang listing di BEI dan memuat laporan keuangan tahun 2019-2021. Menurut temuan penelitian ini, profitabilitas berpengaruh positif tidak terlalu signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh negatif tidak terlalu signifikan, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinan, variabel penelitian berpengaruh terhadap nilai *adjusted R square* (R^2) yaitu sebesar 0,331 atau 33,1%. Sebaliknya, faktor di luar model penelitian berdampak pada 69,9% populasi.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Persaingan di dunia bisnis kian menantang akibat adanya pandemi *covid-19*. Perusahaan yang teliti akan mengambil kesempatan dengan memanfaatkan kondisi yang ada untuk berinovasi merubah tantangan menjadi peluang. Yang dimana dengan kesempatan itu dapat merebut pasar dan memenangkan persaingan. Perusahaan yang mampu bertahan di tengah persaingan dapat meningkatkan nilai dari perusahaan. Sebuah perusahaan yang berdiri berusaha untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang sahamnya dengan mengoptimalkan nilai perusahaan. Dimana nilai perusahaan memberikan indikasi keadaanya. Nilai suatu perusahaan dapat dipertimbangkan bagi investor yang ingin menyertakan modal di suatu perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan diwujudkan dalam pengembalian investasi yang tinggi bagi pemegang saham.

Industri farmasi merupakan bagian penting dari pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Industri farmasi menjadi industri utama di masa pandemi. Industri farmasi yang bergerak di segmen ini mengalami pertumbuhan yang cukup besar seiring dengan meningkatnya permintaan vitamin, suplemen, dan obat-obatan secara umum akibat pandemi. Pertumbuhan industri farmasi berfluktuasi

secara luas dalam beberapa tahun terakhir. Sebelum terjadi wabah pada tahun 2019, laju pertumbuhan industri farmasi menunjukkan penurunan, dan laju pertumbuhan tahun 2018 menunjukkan pertumbuhan negatif. Namun sejak 2019, laju pertumbuhan industri farmasi lebih dari satu setengah kali lipat dari Indonesia. Pada tahun 2020, pertumbuhan ekonomi negatif 2%, sementara laju pertumbuhan industri farmasi mencapai 9,4%. (www.validnews.id)

Pandemi yang sedang berlangsung memaksa masyarakat untuk menjaga kesehatan dengan mengonsumsi multivitamin, suplemen, dan obat-obatan yang diproduksi oleh perusahaan farmasi. Namun, laju pertumbuhan sektor farmasi tahun ini akan sedikit melambat dengan kinerja tahun 2021. Pada tahun 2021, tingkat pertumbuhan pendapatan rata-rata sektor farmasi cukup mengesankan dibandingkan dengan tingkat pertumbuhan rata-rata tahun sebelumnya. (<https://amp.kontan.co.id/>)

Hal-hal yang dapat memberikan pengaruh dalam nilai perusahaan ialah profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan lainnya. Profitabilitas ialah kecakapan perusahaan dalam menciptakan laba (Sartono, 2010). Penambahan modal asing atau dana milik sendiri pasti akan berdampak pada profitabilitas dana milik sendiri. Oleh karena itu, penting dalam menganalisis profitabilitasnya untuk mendapatkan gambaran awal bagaimana kinerja perusahaan dan membantu mengukur kinerja perusahaan atau manajemen dari tahun ke tahun.

Selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan ialah *leverage* dengan maksud rasio yang dibuat untuk mengukur sejauh mana aset didanai hutang (Kasmir, 2016:151). Menandakan berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan aset.

Faktor berikutnya ialah ukuran perusahaan. Nilai *wkuitas*, nilai perusahaan ataupun hasil dari jumlah aset perusahaan, menurut Riyanto (2010) semuanya dapat digunakan untuk menentukan ukuran perusahaan.

Sesuai dengan uraian latar belakang permasalahan yang diajukan, maka kajian ini merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan Farmasi yang listing di BEI tahun 2019-2021?
- b. Apakah *Leverage* berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan Farmasi yang listing di BEI tahun 2019-2021?
- c. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan pada Nilai Perusahaan Farmasi yang listing di BEI tahun 2019-2021?

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Detama & Laily, 2021) dan (Marisha & Sasi, 2022) dengan adanya perbedaan periode pengamatan dan variabel untuk memahami suatu hal yang memberi pengaruh nilai suatu perusahaan. Pada penelitian dipilih periode pengamatan selama tahun 2019-2021. Dalam sebuah penelitian (Detama & Laily, 2021) dengan menggunakan dua variabelnya yaitu profitabilitas dan *leverage*. Dengan menambah variabel ukuran perusahaan dari penelitian (Marisha & Sasi, 2022). Ketiga variabel tersebut dipilih karena diindikasikan mempengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas diolah dengan ROA (*return on assets*), yang menggambarkan kecakapan perusahaan menghasilkan laba melalui manajemen aset, sedangkan *Leverage* diolah dengan debt to equity (DER), yang menghubungkan keputusan manajemen keuangan penting seperti keputusan pendanaan. Terakhir, ukuran perusahaan (*Ln Total Assets*) menunjukkan seberapa baik posisi perusahaan untuk mempertahankan posisi pasarnya.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Teori Sinyal

Teori sinyal disampaikan Jogiyanto (2014) memiliki arti jika pengungkapan informasi menjadi sarana pemberitahuan terkait arus sinyal untuk pihak penanam modal ketika mengambil keputusan investasi. Di saat informasi dikeluarkan, para pelaku pasar terlebih dahulu menejermahkan serta menelaah informasi sebagaimana sinyal baik maupun sinyal buruk.

b. Teori Agensi

Teori keagenan yang disampaikan Jensen dan Mecking (1976), jika suatu hubungan berkembang maka akan terjadi kesepakatan diantara *principal* dan *agent*, yang mana *principal* akan memberikan *agent* beberapa otoritas pengambilan keputusan. Karena motivasi yang melekat pada setiap orang untuk mengejar kepentingan pribadinya sendiri, teori ini mengandaikan bahwa masalah kepentingan pada akhirnya akan muncul antara prinsipal dan agen. Pemegang saham, yang bertindak sebagai prinsipal, mengadakan perjanjian untuk memaksimalkan kesejahteraan sekaligus memaksimalkan profitabilitas. Motivasi yang digerakkan oleh agen Manajer adalah untuk mendapatkan investasi, pinjaman, atau kontrak kompensasi semaksimal mungkin untuk memenuhi kebutuhan psikologis dan keuangannya.

c. Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan mendeskripsikan bagaimana keadaan yang dicapai supaya memperoleh keyakinan publik kepada perusahaan setelah menjalani suatu proses kegiatan dari periode ke periode (Detama & Laily, 2021). Nilai suatu perusahaan dihitung dengan PBV (*Price Book Value*) yang mengukur evolusi harga pasar saham. Semakin tinggi tingkatannya berarti pasar percaya terhadap peluang perusahaan di masa mendatang. Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

d. Profitabilitas

Berdasarkan Sartono (2010), profitabilitas ialah kecakapan perusahaan dalam menciptakan laba. profitabilitas juga dapat digunakan sebagai evaluasi tingkat keefektifan manajemen suatu perusahaan yang diperlihatkan dari profit hasil penjualan dan pendapatan investasi. Profitabilitas diproyeksikan dengan *Return on Assets* (ROA). Menurut penelitian ini yang menilai seberapa presentase profit yang diperoleh dari total aset, sehingga efisiensi pengelolaan aset perusahaan tercermin dari hasilnya. Jika nilainya di atas standar rata-rata, berarti perusahaan memiliki kinerja yang baik dan juga sebaliknya. Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

e. Leverage

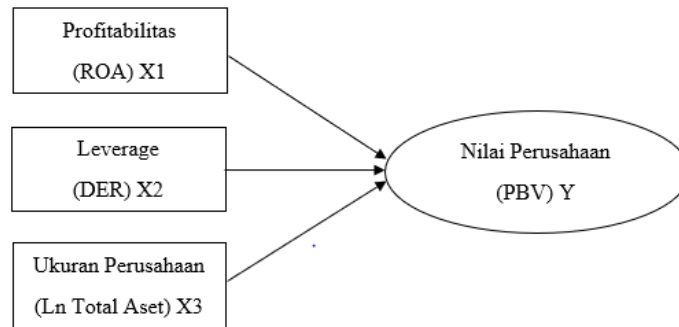
Debt to Equity Ratio (DER), yang mengukur berapa banyak hutang yang dimiliki perusahaan dibandingkan simpanan ekuitasnya, berfungsi sebagai proksi untuk *leverage*. *Leverage* adalah rasio yang digunakan bisnis untuk menentukan apakah mereka memiliki kemampuan finansial untuk melunasi hutang jangka panjang mereka selama masa tenggang (Detama & Laily, 2021). Semakin tinggi nilainya, maka semakin besar hutang dibandingkan dengan modal dan juga sebaliknya. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

f. Ukuran Perusahaan

Menurut Marisha & Sasi (2022), ukuran perusahaan yaitu suatu skala dimana ukuran perusahaan dapat diurutkan sesuai harga pasar saham, total aset bahkan *long size*. (*Ln*) total aset dapat digunakan sebagai penentuan besar kecilnya perusahaan. (*Ln*) total aset memaparkan seluruh harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan yang tersedia untuk aktivitas operasional. Rumus yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$$



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Sumber: (Detama & Laily, 2021) dan (Marisha & Sasi, 2022).

METODE

Pemahaman penelitian ini diterapkan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan bertipe asosiatif. Penelitian yang mengkaji hubungan sebab akibat antara variabel satu dengan yang lainnya dikenal dengan penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah informasi sekunder dari laporan tahunan perusahaan farmasi yang listing di BEI. Populasi 12 perusahaan. Kemudian, 33 data laporan keuangan dari 11 perusahaan akan diteliti dan dihasilkan sebagai indikator sampel, sesuai dengan kriteria sebagai berikut:

- Perusahaan Farmasi yang tercatat di BEI pada jangka waktu 2019-2021.
- Perusahaan Farmasi dengan rutin menerbitkan laporan keuangan tahunan selama jangka waktu 2019-2021.

Analisis regresi berganda merupakan model analisis yang digunakan. Data terdistribusi normal dan bebas dari autokorelasi, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas, jika model regresi yang digunakan berindikasi baik. Uji hipotesis dan asumsi klasik juga diterapkan dalam penelitian.

HASIL PENELITIAN

1. Uji Deskriptif

Tabel 4.3
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Profitabilitas	33	-1,87	30,99	7,6439	7,60781
Leverage	33	,15	5,98	1,6655	1,60116
Ukuran Perusahaan	33	20,64	30,88	24,8427	3,72024
Nilai Perusahaan	33	,11	25,70	3,6076	5,00129
Valid N (listwise)	33				

Sumber : data diolah 2023

Hasil deskripsi variabel di atas dijelaskan sebagai berikut :

- N-value yakni 33 didapatkan dari jumlah sampel yang dipakai sebanyak 11 perusahaan farmasi selama 3 tahun periode 2019-2021
- Nilai perusahaan berdasarkan PBV mempunyai nilai minimal 0,11 pada PT. Merck Sharp Dohme Pharma Tbk. di tahun 2021 dengan nilai maksimal 25,70 pada PT. Indofarma Tbk di tahun 2020. Sementara nilai rata-ratanya 3,6076 dan nilai standar deviasinya yaitu 5,00129.
- Profitabilitas berdasarkan *return on assets* (ROA) mempunyai nilai minimum -1,87 pada PT. Indofarma Tbk di tahun 2021 dengan nilai maksimal 30,99 pada PT. Industri Jamu dan

Farmasi Sido Muncul di tahun 2021. Sementara nilai rata-ratanya 7,6439 dan nilai standar deviasinya yaitu 7,60781.

- d. *Leverage* berdasarkan *debt to equity ratio* (DER) mempunyai nilai minimum 0,15 pada PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul di tahun 2019 dengan nilai maksimal 5,98 pada PT. Kalbe Farma Tbk. di tahun 2020. Sementara nilai rata-ratanya 1,6655 dan nilai standar deviasinya yaitu 1,60116.
 - e. Ukuran Perusahaan berdasarkan Ln Total Aset mempunyai nilai minimum 20,64 pada PT. Merck Tbk. di tahun 2019 dengan nilai maksimal 30,88 pada PT. Kalbe Farma Tbk. di tahun 2021. Sementara nilai rata-ratanya 24,8427 dan nilai standar deviasinya yaitu 3,72024.
2. Uji Asumsi Kiasik
 - a. Normalitas

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		33
Normal Parameters ^b	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,89575547
Most Extreme Differences	Absolute	,222
	Positive	,222
	Negative	-,128
Kolmogorov-Smirnov Z		1,277
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber : data diolah 2023

Uji Kologrov-Smirnov diatas menunjukkan angka *asympt.sig. (2-tailed)* sejumlah 0,077 melebihi 0,05 ($0,077 > 0,05$). Hal ini menunjukkan tidak ada masalah normalitas sebab data berdistribusi normal.

- b. Multikolineritas

Tabel 4.5

Hasil Uji Multikolineritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,353	1,143		19,564	,000		
	Profitabilitas	,088	,110	,119	,805	,427	,961	1,041
	Leverage	-,012	,076	-,025	-,159	,875	,855	1,169
	Ukuran Perusahaan	1,360	,370	,585	3,677	,001	,825	1,212

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah 2023

Hasil output nilai VIF menunjukkan bahwasannya seluruh variabel independen dibawah 10 dengan kisaran 1,041 sampai 1,212. Begitupun juga dengan nilai *tolerance* bahwa seluruh variabel independent berada diatas 0,10 dengan kisaran 0,855 sampai 0,961 mengartikan tidak ada korelasi antar variabel independent. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwasannya model rerese layak diaplikasikan dan tidak terjadi multikolinearitas.

- c. Autokorelasi

Tabel 4.6

Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 ^a	,394	,331	3,04185	1,018

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

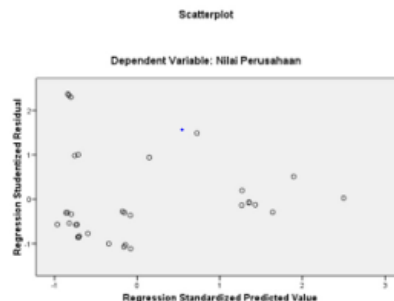
Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan hasil diatas nilai D-W yaitu 1,018, dimana jumlahnya terletak diantara -2 dan 2 atau $-2 < 1,018 < 2$. Maka tidak terjadi autokorelasi.

d. Heteroskedastisitas

Grafik 1.1

Grafik 1.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : data diolah 2023

Hasil pengujian menunjukkan persebarannya tidak berbentuk pola yang tegas bahkan tersebar diatas ataupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka, model regresi yang dipakai tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.7

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,353	1,143		19,584	,000		
	Profitabilitas	,088	,110	,119	,805	,427	,981	1,041
	Leverage	-,012	,078	-,025	-,159	,875	,855	1,189
	Ukuran Perusahaan	1,360	,370	,585	3,677	,001	,825	1,212

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah 2023

Hasil pengujian regresi linier berganda dapat diuraikan sebagai berikut :

$$Y = 22,352 + 0,088X_1 - 0,012X_2 + 1,360X_3 + e$$

- $\alpha = 22,353$. Yaitu jika seluruh variabel independennya memiliki nilai tetap atau nilai 0 (nol), maka nilai perusahaan memiliki nilai sebesar 22,353.
- $\beta_1 = 0,088$. Yaitu jika profitabilitas bertambah 1 satuan, maka nilai perusahaan bertambah sebesar 0,088 satuan serta mengasumsikan variabel lain dianggap konstan.
- $\beta_2 = -0,012$. Yaitu *leverage* bertambah 1 satuan, maka nilai perusahaan menurun sebesar $-0,012$ satuan serta mengasumsikan variabel lain dianggap konstan.
- $\beta_3 = 1,360$. Yaitu jika ukuran perusahaan bertambah 1 satuan, maka nilai perusahaan meningkat sebesar 1,360 satuan serta mengasumsikan variabel lain dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Tabel 4.8

Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22,353	1,143		19,584	,000		
	Profitabilitas	,088	,110	,119	,805	,427	,981	1,041
	Leverage	-,012	,078	-,025	-,159	,875	,855	1,189
	Ukuran Perusahaan	1,360	,370	,585	3,677	,001	,825	1,212

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah 2023

Berdasarkan dengan hasil uji diatas menunjukkan sebagai berikut :

- 1) Profitabilitas (ROA) menunjukkan angka tidak signifikan sejumlah 0,427 di atas 0,05. Dengan kata lain profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi tidak terlalu signifikan. Demikian hipotesis bahwasannya profitabilitas terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak atau tidak terbukti.
- 2) *Leverage* (DER) menunjukkan angka tidak signifikan sejumlah 0,875 di atas 0,05. Dengan kata lain *leverage* berpengaruh tetapi tidak terlalu signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis bahwasannya *leverage* terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan ditolak atau tidak terbukti.
- 3) Ukuran perusahaan menunjukkan angka signifikan sebesar 0,001 kurang dari 0,05. Dengan kata lain, ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Demikian hipotesis bahwasannya ukuran perusahaan terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan diterima atau terbukti.

b. Uji F

Tabel 4.9
Hasil Uji Statistik F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174,554	3	58,185	6,288	,002 ^a
	Residual	268,333	29	9,253		
	Total	442,887	32			

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah 2023

Hasil pengujian di atas bisa diketahui jika model yang digunakan observasi layak dengan dibuktikan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$. Sehingga bisa mengambil kesimpulan terdapat pengaruh di antara variabel independen terhadap nilai perusahaan (PBV). Bahwasannya model tersebut dianggap memenuhi kriteria layak untuk memprediksi nilai suatu perusahaan.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.10
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,628 ^a	,394	,331	3,04185	1,018

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : data diolah 2023

Hasil outputnya memperoleh nilai *Adjusted R Square* (R^2) sebesar 0,331 yang berartikan variabel profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan mampu menjelaskan nilai perusahaan sebesar 33,1%. Sedangkan sebesar 69,9% dijelaskan oleh variabel di luar model atau yang tidak masuk kedalam model penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil profitabilitas menunjukkan jumlah Beta sebesar 0,088 menunjukkan pengaruh positif dan nilai signifikansi 0,427 ($> 0,05$) menunjukkan tidak terlalu signifikan. Hal ini membuktikan profitabilitas memiliki dampak yang menguntungkan tetapi kecil terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian, hipotesis satu tidak terbukti atau ditolak.

Return on assets (ROA) perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021 berdampak positif namun tidak terlalu signifikan secara statistik terhadap profitabilitas, menurut penelitian ini. Semakin tinggi nilai tersebut, maka meningkat pula nilai perusahaannya. Permintaan akan suplemen, vitamin, dan obat-obatan yang banyak diminati menyebabkan peningkatan permintaan pasar dan penjualan, yang pada gilirannya menyebabkan peningkatan laba perusahaan yang kecil namun nyata.

Temuan ini tidak sependapat dengan penelitian Detama & Laily (2021) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh *leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Dengan angka Beta sebesar -0,012 dan tingkat signifikansi sebesar 0,875 ($> 0,05$), hasil *leverage* menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak terlalu signifikan. Akibatnya, dapat disimpulkan bahwa pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaannya adalah negatif. Karena hipotesis kedua bertentangan dengan temuan, maka ditolak atau tidak terbukti.

Dalam penelitian ini, *leverage* dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan bahwa DER perusahaan farmasi di BEI tahun 2019–2021 berpengaruh negatif dan juga tidak signifikan secara statistik. Dampak penurunan nilai perusahaan semakin berkurang dengan meningkatnya nilai DER. Investor yang terus melihat risiko investasi yang tinggi mungkin disalahkan atas hasil yang tidak menguntungkan ini. Akibatnya, meski memiliki nilai DER yang tinggi, nilai perusahaan justru menurun bukannya meningkat.

Temuan ini tidak sependapat dengan penelitian Detama & Laily (2021) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pada ukuran perusahaan menjelaskan angka Beta sebesar 1,360, menunjukkan arah pengaruh yang positif dengan tingkat signifikansi 0,001 ($< 0,05$), menunjukkan pengaruh yang begitu signifikan. Hal ini membuktikan jika ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu hipotesis tiga telah terbukti atau diterima.

Ukuran perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2019–2021 mempengaruhi dengan positif dan signifikan, menurut penelitian ini perhitungan ukuran perusahaan menggunakan Ln (Total Aset). Nilai suatu perusahaan meningkat seiring dengan ukurannya. Besar kecilnya perusahaan yang ditentukan oleh total asetnya, dapat mempengaruhi nilai perusahaannya. Investor tertarik untuk berinvestasi di perusahaan besar karena dapat menjamin kesuksesan para pemegang sahamnya.

Temuan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang sependapat dengan penelitian (Marisha & Sasi, 2022).

PENUTUP

Simpulan

1. Nilai perusahaan farmasi yang listing di BEI tahun 2019–2021 akan dipengaruhi secara positif oleh profitabilitas (ROA), meskipun tidak terlalu signifikan.
2. *Leverage* (DER) berpengaruh negatif namun tidak terlalu signifikan terhadap nilai perusahaan farmasi yang listing di BEI tahun 2019–2021.
3. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan farmasi yang listing di BEI tahun 2019–2021.
4. Uji (R^2) menunjukkan sebesar 0,331 dengan artian profitabilitas, *leverage*, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan 33,1% dari nilai perusahaan. Sebaliknya, 69,9% diterangkan variabel diluar model penelitian.

Saran

Beberapa saran di bawah ini berdasarkan simpulan serta kekurangan keterbatasan pengamatan, ialah :

1. Perusahaan harus memanfaatkan secara maksimal penggunaan aset supaya meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga tercipta keuntungan yang tinggi dan nilai perusahaan yang baik. Penulis menyarankan perusahaan untuk mempertahankan Ukuran Perusahaan karena variabel tersebut memiliki hasil yang positif dan signifikan.
2. Investor harus lebih cermat dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi dan tidak berfokus pada faktor rasio keuangan saja, tetapi juga pada faktor lain seperti kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan dan keputusan investasi.
3. Peneliti selanjutnya untuk bisa mengembangkan cakupan penelitian dengan mengurangi ataupun menambah variabel yang dipakai serta dapat menambah rentang waktu pengamatan yang akan diteliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Detama, G. R., & Laily, N. (2021). *PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI)*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESI) Surabaya (Vol. 10, Issue 1).
- Jogiyanto. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (BPEF (ed.); Kesembilan).
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Marisha, D., & Sasi, A. (2022). *PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , PROFITABILITAS , LEVERAGE , PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.11(1), 6.
- Riyanto, B. (2010). *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (Edisi 4). BPFE.

www.validnews.id

<https://amp.kontan.co.id/>